

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada Level Realitas, Rewind Indonesia 2023 dalam *scene-scene* yang di tampilkan mempresentasikan budaya populer lewat aspek perilaku, gestur, lingkungan, ekspresi, pakaian dan tentunya penampilan yang dibawakan para konten kreator yang telah berkolaborasi dalam Rewind Indonesia 2023. Pada Level Representasi, Rewind Indonesia 2023 memiliki kode teknis yang termuat melalui aspek kamera yakni teknik pengambilan gambar dan berkolaborasi dengan suara melalui *medley* lagu-lagu dalam setiap detik dan *sceneynya*. Dalam *scene* yang tersaji, aspek lagu, pengambilan gambar, *lighting*, serta setting tempat saling berkolaborasi satu sama lain, dengan tujuan agar nikmat dipandang oleh mata dan dapat mempresentasikan budaya populer meski hanya lewat teknik pengambilan gambar, lagu, *lighting*, dan latar tempat. Pada Level Ideologi, Rewind Indonesia 2023 ideologi yang tersampaikan antaranya adalah ideologi kesetaraan sosial, ideologi demokrasi, ideologi sosialisme, ideologi *fomo*, serta ideologi nasionalisme.

Dengan demikian dapat disimpulkan dengan adanya level realitas, level representasi dan level ideologi sangat berhubungan dengan representasi budaya populer pada konten Youtube Rewind 2023. Dari beberapa *scene* yang ditampilkan hanya beberapa *scene* yang termasuk ke dalam budaya populer, yaitu *scene* pembatalan FIFA U-20 di Indonesia, presiden mengajak para calon presiden makan siang bersama di istana negara, pandawara grup yang mengajak untuk peduli lingkungan, penguasa vs rakyat serta prestasi anak bangsa Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang dapat peneliti ambil, maka peneliti memberi saran untuk :

1. Bagi para konten kreator di Indonesia, agar selalu memberikan

konten yang tidak hanya menarik namun memikirkan segi edukasi untuk para penonton *YouTube* karena dapat diakses bagi seluruh kalangan. Kemudian melakukan kolaborasi dengan konten kreator lainnya, agar memperluas jangkauan dan mendapatkan penonton baru.

2. Bagi para penonton *YouTube*, untuk memberikan apresiasi kepada konten kreator tersebut dengan cara sesederhana memberikan like dan komentar positif, hal ini bisa menambah semangat bagi para konten kreator untuk selalu *upload* video serta dapat mendengar masukan atau kritikan dari apa yang kita tulis di kolom komentar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai representasi budaya populer pada konten Youtube atau konten lainnya dengan menambahkan analisis semiotika yang berbeda.

